

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan kita, baik dalam kehidupan individu, sosial, bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai peran yang sangat berarti karena setiap apa yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari itu berlandaskan atas pendidikan yang kita peroleh. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, sehingga sesuai dengan tujuan. Keberhasilan suatu bangsa terletak pada mutu pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan merupakan faktor penentu kualitas suatu bangsa. Pendidikan bersifat dinamis sehingga diperlukan perbaikan secara terus-menerus seperti sabda Rasulullah yang dijelaskan dalam hadist berikut :

أَطِئُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya : “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat” (HR Bukhari)

Hadits tersebut menekankan betapa pentingnya seseorang belajar dari waktu dia kecil hingga menutup usia, hal ini jelas bahwa pendidikan tidak pernah terputus karena setiap apa yang kita dapat melalui pendidikan merupakan modal keterampilan dalam menjalani kehidupan kita tidak hanya di dunia melainkan di akhirat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan berperan dalam menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, dan demokratis. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional, diantaranya pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik, penataan manajemen pendidikan serta penerapan teknologi informasi pendidikan.¹

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik di masa yang akan datang telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap gerak dan langkah dalam perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup. Pada intinya pendidikan bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, serta merubah perilaku dan meningkatkan kualitas hidup.² Seperti di jelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujaadillah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَافْسَحُوا لِعِبَادِ اللَّهِ يَشْكُرُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَافْسَحُوا لِعِبَادِ اللَّهِ يَشْكُرُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَافْسَحُوا لِعِبَادِ اللَّهِ يَشْكُرُوا
 تَوَامِنَكُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا تَوَامِنَكُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا تَوَامِنَكُمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا تَوَامِنَكُمْ

Artinya :*"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan*

¹ Fadilah Ramadhani, *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Melalui Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning)*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012), h. 225.

²Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta, Grafindo Persada, 2012), h. 134



beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS.Al-Mujaadilah:11).

Dari terjemahan Surat Al- Mujadillah diatas menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan di angkat derajatnya oleh Allah SWT. Orang beriman adalah orang yang paling mulia dihadapan Allah SWT,dikarenakan kepatuhan kepada-Nya. Sedangkan orang yang memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain karena kemampuannya melakukan atau mengelola sesuatu atas apa yang terjadi dalam kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibanding orang yang tidak berilmu. Akan tetapi perlu diingat bahwa orang yang beriman, tetapi tidak berilmu, dia akan lemah. Hal ini dikarenakan salah satu wujud atau bukti seseorang beriman apabila ia dapat melakukan amal saleh. Untuk dapat melakukan hal itu diperlukannya ilmu pengetahuan, begitu juga sebaliknya, orang yang berilmu,tetapi tidak beriman,ia akan tersesat. Karena ilmu yang dimiliki bisa jadi tidak untuk kebaikan sesama. Sebab ilmu tanpa didasari iman dapat menghantarkan manusia kearah kebatilan dan kesesatan dikarenakan tidak adanya pedoman atau arah yang benar. Bukanlah pedoman hidup manusia adalah kitab suci yakni Al Qur'an,yang hanya dapat kita pelajari serta amalkan melalui keimanan kepada Allah SWT.

Kimia merupakan salah satu ilmu sains yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Tentunya ilmu sains ini didasari pedoman yang kuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar semua yang mereka pelajari tidak tersesat pada jalan yang salah dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka baik didunia dan diakhirat seperti yang dijelaskan pada surat Al-Mujadilah ayat 11. Mengingat bahwa mata pelajaran kimia yang memuat rumus-rumus dan materi-materi yang sifatnya abstrak dimana siswa dituntut untuk memahami, mengaitkan, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Keabstrakan yang termuat dalam materi kimia ini membuat siswa cenderung untuk menghafal guna mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Cara yang digunakan membuat siswa tidak memahami konsep-konsep kimia dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau dan mewawancarai guru kimia bahwa kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran kimia membuat rendahnya hasil belajar siswa, kegiatan belajar yang agak monoton membuat siswa bosan dan jenuh, konsep-konsep kimia yang jarang dipahami oleh siswa karena siswa cenderung menghafal tanpa memahami konsep sehingga siswa lebih mudah lupa. Serta motivasi siswa yang sangat sedikit membuat siswa kurang terdorong dan bersemangat mengikuti pembelajaran kimia dan ini berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik, hal ini dapat dilihat pada hasil UTS siswa yang masih banyak di bawah KKM nya yaitu 78. Kurang lebih 60% siswa belum mencapai KKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan inovasi proses belajar yang lebih baik lagi dapat menggunakan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan



karakteristik siswa dan materi yang di ajarkan. Salah satu nya dengan menggunakan Model Pembelajaran *ProblemBased Learning* (PBL).

Menurut Bridges, Model PBL diawali dengan penyajian masalah, kemudian siswa mencari dan menganalisis masalah tersebut melalui percobaan langsung atau kajian ilmiah. Melalui kegiatan tersebut aktivitas dan proses berpikir ilmiah siswa menjadi logis, teratur, dan teliti sehingga mempermudah pemahaman konsep belajar siswa³. Hal ini selaras dengan firman Allah Swt dalam QS. Al-Qalam: 36-37.

Artinya: “*Mengapa kamu (berbuat demikian)? Bagaimanakah kamu mengambil keputusan? atau Adakah kamu mempunyai sebuah kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu membacanya?*”⁴

“Mengapa kamu (berbuat demikian)? bagaimanakah kamu mengambil keputusan?” maksudnya, apakah kalian mengira yang demikian itu?“Atau adakah kamu mempunyai sebuah kitab yang kamu membacanya, maksudnya Allah Ta’ala berfirman: “Sedang di tangan kalian terdapat sebuah kitab yang diturunkan dari langit yang bisa kalian pelajari dan kalian hafalkan.”⁵ Hal ini sesuai dengan model *Problem Based Learning* yang mendorong siswa merumuskan permasalahan lalu siswa mengumpulkan dan membaca sumber-sumber relevan. Kemudian siswa berdiskusi untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Kegiatan berdiskusi ini

³Ratna Rosidah, dkk. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Hukum-Hukum Dasar Kimia Ditinjau Dari Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Kimia, Surakarta, 2014.

⁴Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, Hlm. 566.

⁵Anonim, *Tafsir Ibnu Katsir Surah Al-Qalam*, https://alquranmulia.wordpress.com/2013/09/16/tafsir-ibnu-katsir-surah-al-qalam/4/?e_pi=7%2CPAGE_ID10%2C5862999603 (Akses September 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan siswa dengan cara saling menyampaikan dan mendengarkan pendapat atau ide penyelesaian masalah lalu memilih atau memutuskan yang paling tepat diantaranya sebagai solusi atau penyelesaian permasalahan yang telah dirumuskan. Siswa pun harus dapat mencari solusi permasalahannya itu dengan konsep, prinsip, dan ilmu pengetahuan yang sesuai.⁶

Model PBL dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan, antara lain adalah: 1) Pemecahan masalah yang diberikan dapat menantang dan membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan suatu pengetahuan baru, 2) Pembelajaran dengan model PBL dianggap lebih menyenangkan dan lebih disukai siswa, 3) Model PBL dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan 4) Model PBL dapat memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang mereka miliki ke dalam dunia nyata.

Selain itu, untuk menyempurnakan pembelajaran ini digunakan salah satu media berupa kartu pintar dan kartu soal. Kartu pintar yang digunakan adalah kartu yang berisi ringkasan atau pokok-pokok materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Dengan kelebihan yang dimiliki oleh media kartu pintar, diharapkan siswa mudah dalam memahami konsep-konsep materi yang disajikan oleh guru dan siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Kartu pintar ini juga mendukung gaya belajar siswa SMK, mengingat bahwa gaya belajar siswa

⁶Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, Yrama Widya, 2014, hlm. 90.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMK tidak sama dibandingkan dengan siswa SMA pada umumnya. Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, mereka memiliki cara-cara tersendiri untuk memahami pembelajaran yang dapat merangsang stimulus mereka. Cara belajar atau gaya belajar yang biasa dilakukan anak SMK sangatlah berbeda terlebih SMK yang peneliti teliti ini, sangat jarang sekali mereka hanya duduk diam dan fokus terhadap pembelajaran yang diajarkan guru didepan kelas. Mereka terbiasa aktif bergerak ketika proses pembelajaran dikelas. Kartu pintar yang peneliti berikan salah satunya memberikan respon aktif terhadap gaya belajar mereka. Kartu pintar yang disajikan dimodifikasi dengan cara berbeda, dimana mereka harus memecahkan permasalahan dengan menuliskan konsep-konsep dari materi hukum-hukum dasar dan stoikiometri dalam setiap pertemuannya.

Hasil penelitian Megawati juga menyebutkan bahwa penggunaan kartu Pintar dapat meningkatkan aspek kognitif siswa. Sedangkan kartu soal merupakan kartu yang berisi soal-soal yang harus dijawab oleh siswa. Dengan adanya kartu soal, siswa dilatih untuk mengerjakan latihan-latihan soal sambil berdiskusi dengan kelompoknya sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang disajikan oleh guru.

Selain itu yang menjadi salah satu dasar dalam pemilihan media kartu soal adalah hasil penelitian Ritonga dan Agustin (2009) yang menyatakan bahwa penerapan media kartu soal pada pembelajaran kooperatif dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan proses pembelajaran pada siswa kelas XI IPS khususnya pada materi Statiska pada tahun pelajaran 2008/2009.⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah ini lebih lanjut dengan mengangkat sebuah judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan Menggunakan Media Kartu Pintar dan Kartu Soal terhadap Pemahaman Konsep Kimia Kelas X SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau”**

B. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap judul penelitian ini. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas.⁸

2. Problem Based Learning (PBL)

⁷Annik Kurniati, dkk. *Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperati Tipe Number Head Togethet (NHT) Dengan Media Kartu Pintar dan Kartu Soal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X Semester Genap SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*, 2013, H. 168.

⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011, h.133

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Pembelajaran PBL adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktivitas secara nyata (Autentik). PBL memberikan kemampuan kognitif dan motivasi yang menghasilkan peningkatan pembelajaran dan kemampuan untuk lebih baik mempertahankan serta menerapkan pengetahuannya.⁹

3. Kartu Pintar dan Kartu Soal

Kartu pintar adalah kartu yang berisi ringkasan atau pokok-pokok materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif, sedangkan kartu Soal adalah kartu yang berisi soal-soal yang harus dijawab oleh siswa.¹⁰

4. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang di pelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.¹¹

⁹Haris Nasution dan Nelson Sinaga, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Merakit Personal Computer (PC) Pada Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri Tanjung Pura*, Medan, 2013

¹⁰Annik Kurniati, *Loc. Cit*

¹¹Megasiana, <http://megasiana.co./pedulipendidikan/pemahaman-siswa-dalam-proses-belajar/> (Diunduh Pada 15 November 2014, Pukul 15:50)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran kimia masih berpusat pada guru
- b. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Kurangnya motivasi dan dorongan siswa mengikuti proses pembelajaran
- d. Pemahaman konsep siswa masih rendah
- e. Masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM)

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran yang berbasis masalah (PBL)
- b. Hasil yang akan dilihat adalah pemahaman konsep kimia siswa
- c. Pokok bahasan yang akan di uji adalah pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia dan stoikiometri
- d. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, makarumusan masalah dalam penelitian ini adalah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) dengan menggunakan media kartu pintar dan kartu soal terhadap pemahaman konsep kimia siswa pada materi pokok hukum-hukum dasar dan perhtungan kimia kelas X SMKNegeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau ?
- b. Jika ada, berapa besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media kartu pintar dan kartu soal terhadap pemahman konsep kimia pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia dan perhitungan kimia siswa kelas X SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan menggunakan media kartu pintar dan kartu soal terhadap pemahaman konsep kimia siswa pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia dan stoikiometri siswa kelas X SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan menggunakan media kartu pintar dan kartu soal terhadap pemahaman konsep kimia siswa pada materi pokok hukum-



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum dasar kimia dan perhitungan kimia siswa kelas X SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa
 - 1) Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep kimia
 - 2) Meningkatkan rasa menghormati dan toleransi terhadap sesama siswa
 - 3) Mengajak siswa untuk belajar aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran kimia
- b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai alternatif dan bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman konsep kimia
 - 2) Dapat dijadikan tambahan wawasan model pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa
- c. Bagi Peneliti
 - 1) Mempersiapkan diri menjadi guru yang professional yang mampu menghadapi situasi dan kondisi apapun dalam pembelajaran
 - 2) Mampu menerapkan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran kimia